

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wanita adalah makhluk hidup dimana dalam siklus hidup setiap wanita hampir mengalami suatu proses mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan memiliki anak atau bayi baru lahir yang merupakan tujuan utama dalam sebuah keluarga.

Pengetahuan memainkan peran penting dalam kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan masa nifas. dan mempengaruhi kehamilannya. Hal ini terjadi karena ibu yang memiliki pengetahuan rendah tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dan cepat tentang kesehatan ibu, sehingga dapat menyebabkan kehamilan risiko rendah menjadi berisiko.

Trimester ketiga kehamilan juga merupakan masa kritis yang membutuhkan pengetahuan agar mendapatkan perawatan yang lebih intensif agar tidak terjadi komplikasi baik bagi ibu maupun bayi. Ibu hamil diharapkan mengetahui ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan trimester ketiga seperti sering buang air kecil, edema, sesak napas, pusing, nyeri punggung, gusi berdarah dan lain-lain. gerakan janin tidak terasa, nyeri perut hebat, pembengkakan pada wajah.

Sesuai data registrasi Di lapangan yaitu di PMB “NP” Di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 Kabupaten Buleleng pada tahun 2020 masih banyak ditemukan di jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 446 orang, dengan jumlah K1 sebanyak 123 orang ibu hamil dan jumlah K4 sebanyak 323 orang ibu hamil. Ibu hamil primigravida sebanyak 140 orang dan ibu hamil multigravida sebanyak 206 orang. Ibu hamil Multigravida maupun Primigravida masih sangat kurang pengetahuannya mengenai Ketidaknyaman pada TM III maupun tanda bahaya pada TM III, ibu hamil umur < 20 tahun sebanyak 12 orang, ibu hamil umur >35 tahun sebanyak 17 orang . Kurangnya pengetahuan ibu terkait keluhan nyeri punggung akan memicu kekawatiran atau kecemasan yang akan menyebabkan terjadinya komplikasi terutama pada ibu hamil TM III , dari sekian banyak ibu hamil TM III di PMB “NP” masih ada ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung yaitu sebanyak 5 orang ibu hamil .

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya di TM III dan keluhan umum di TM III, serta distribusi pelayanan antenatal care yang tidak merata dapat menyebabkan kematian ibu. (NF Roobiati,2019). Kehamilan fisiologis dapat berubah menjadi kehamilan patologis dimana keadaan tersebut dapat mempengaruhi baik ibu maupun janin dalam kehamilan yang dihadapinya. (Prawirohardjo, 2012). Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari pengalaman, pekerjaan, pendidikan dan umur (Yuniasih,2019).

Dalam mengatasi kurangnya pengetahuan ibu, kebijakan program pemerintah untuk pelayanan antenatal harus diberikan sesuai standar nasional minimal 4 kali selama kehamilan, yaitu satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. (Prawirohardjo, 2012). Menurut (Kemenkes RI, 2020), Ada beberapa pedoman yang harus dilakukan bidan dalam memberikan asuhan kehamilan di era adaptasi baru yaitu: Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada kehamilan normal minimal 6 kali dengan rincian 2x pada trimester pertama, 1x pada trimester kedua, dan 3x pada trimester ketiga. Setidaknya dua kali diperiksa oleh dokter pada kunjungan pertama pada trimester pertama dan pada kunjungan ke-5 pada trimester ketiga. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan mandiri dalam melaksanakan asuhan pada ibu hamil, perlu memiliki standar kemampuan profesional.

Pemerintah telah melakukan upaya kesehatan peningkatan cakupan persalinan yang dilakukan melalui pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya peningkatan persalinan mencegah terjadinya komplikasi pada persalinan yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Dalam pelaksanaannya di fasilitas pelayanan kesehatan melalui program jaminan persalinan, revitalisasi bidan koordinator melalui pelaksanaan supervise fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas penolong persalinan serta peningkatat kualitas survei kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA). Pemantauan pemeriksaan

terhadap ibu nifas juga telah dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas (KF) minimal 4 kali. Upaya kesehatan juga dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang bisa terjadi pada neonatal yaitu melalui kunjungan neonatal (KN).

Pendeteksi secara dini adanya masalah atau komplikasi dapat dilakukan pada masa kehamilan dengan melakukan program *Antenatal Care* (ANC) ideal dan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif (*Continuity of Care*) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dimulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

Asuhan kebidanan komprehensif (*Continuity of care*) juga merupakan salah satu upaya dalam memberikan pelayanan untuk memantau serta mendeteksi secara dini kemungkinan komplikasi yang terjadi, sehingga dapat dilakukan pencegahan segera karena jika ibu hamil sehat maka proses persalinan dan nifas bisa berjalan dengan baik serta akan melahirkan bayi yang sehat nantinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan hamil di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan”MA” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “MA” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “MA” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 tahun 2021.
- 3) Dapat menganalisa data pada perempuan “MA” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 2 tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan”MA” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutamabahn 2 tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Agar mahasiswa dapat menerapkan secara langsung ilmu yang didapat dibangku kuliah serta dapat menambah pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan khususnya dalam asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah bacaan tentang Asuhan Kebidanan yang Komprehensif bagi institusi dan menjadi acuan/literatur bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Dapat sebagai bahan informasi/referensi dalam memberikan pelayanan yang komprehensif sehingga dapat tetap memberikan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komperhensif di tempat pelayanan kesehatan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dalam melakukan perawatan secara dini kemungkinan yang muncul mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir, keluarga berencana sehingga dapat mengurangi angka kesakitan pada ibu dan bayi.